

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan retrospektif longitudinal. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2016 sampai dengan bulan Juli 2016. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Sleman di 5 Kecamatan terpilih, yaitu Depok, Gamping, Godean, Sleman dan Pakem.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian adalah penduduk yang ada di Kabupaten Sleman.

2. Sampel

Subjek penelitian adalah penduduk yang terdata di 5 Kecamatan Terpilih, yaitu Kecamatan Depok, Gamping, Godean, Sleman dan Pakem.

Subjek yang diteliti memenuhi kriteria inklusi, yaitu semua penduduk yang terdaftar di 5 Kecamatan tersebut, penduduk tersebut berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan atau orang yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Dengan kriteria eksklusi, yaitu: semua penduduk yang telah meninggal pada 5 Kecamatan tersebut bukan karena DBD dan orang yang bukan penduduk/berdomisili di kecamatan tersebut.

3. Besar Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil di 5 kecamatan yaitu Depok, Gamping, Godean, Sleman dan Pakem dengan metode *purposive sampling* dimana pengambilan sampel berdasarkan atas pertimbangan tertentu oleh peneliti. Total sampel yang diambil pada penelitian ini sejumlah 40 sampel. Data sampel serial dari tahun 2008-2015.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di 5 Kecamatan Terpilih di Kabupaten Sleman, yaitu Depok, Gamping, Godean, Sleman dan Pakem. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2016 hingga Juli 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas: Kepadatan penduduk di Kabupaten Sleman.
2. Variabel terikat: Kejadian demam berdarah dengue di Kabupaten Sleman.

E. Definisi Operasional

1. Kepadatan penduduk

Kepadatan penduduk adalah banyaknya jumlah penduduk dibandingkan dengan luas wilayah setiap satuan kilometer persegi. Data kepadatan penduduk diambil dari Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman dari tahun 2008-2015. Variabel ini merupakan data numerik dengan skala pengukuran rasio.

2. Kejadian demam berdarah dengue

Kejadian demam berdarah dengue adalah timbulnya penyakit demam berdarah dengue di masyarakat yang disebabkan berbagai faktor, baik dari masyarakat itu sendiri maupun lingkungan yang terjadi dalam satuan jiwa. Data kejadian DBD diambil dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dari tahun 2008-2015. Variabel merupakan variabel numerik dengan skala pengukuran rasio.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa buku, pena, flashdisk dan laptop.

G. Jalannya penelitian

1. Tahap persiapan:

- a. Menyusun dan pengajuan proposal penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kemudian perizinan dari Kantor BPS dan DINKES di Kabupaten Sleman.

2. Tahap pelaksanaan:

- a. Melakukan pengumpulan data sekunder berupa kepadatan penduduk yang ada di 5 Kecamatan di Kabupaten Sleman.
- b. Menganalisis data yang telah didapatkan.

H. Analisis Data

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 20.0. Analisa data dikerjakan dengan menggunakan metode analitik dengan teknik:

Uji normalitas dilakukan untuk menilai bagaimana sifat distribusi data pada penelitian ini dengan menggunakan *Shapiro-Wilk*. *Saphiro-Wilk* digunakan apabila sampel kurang atau sama dengan 50.

Setelah mengetahui sifat distribusi data, kemudian dilakukan uji korelasi untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel tersebut dengan Uji korelasi *Spearman*. Uji korelasi *Spearman* digunakan pada penelitian dengan data yang bersifat tidak normal.

F. Etika Penelitian

Pada penelitian ini penelitian menggunakan sikap etika penelitian (lampiran) yang ilmiah (*science attitude*) serta prinsip etika penelitian lainnya. Penelitian ini juga tetap mempertimbangkan aspek sosioetika yang berlaku di lingkungan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil surat izin yang digunakan untuk mendapatkan informasi data pasien berdasarkan rekapan kasus dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Data tersebut hanya untuk keperluan ilmiah dan dijamin kerahasiaannya.